ABSTRAK

Hubungan Antara Intimasi dalam Keluarga dengan Tingkah Laku Agresif Siswa (Studi Deskriptif Korelasional terhadap Siswa SMK Muhammadiyah 1 Padang)

Oleh: Nike Rahayu

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya tingkah laku agresif adalah intimasi dalam keluarga. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya tingkah laku agresif pada siswa perlu diciptakan keintiman dalam keluarga. Kenyataannya, banyak siswa yang tidak memiliki keintiman dalam keluarganya, dan menunjukkan tingkah laku agresif. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan intimasi dalam keluarga siswa, (2) mendeskripsikan tingkah laku agresif siswa, dan (3) mendeskripsikan hubungan antara intimasi dalam keluarga dengan tingkah laku agresif siswa.

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif korelasional yaitu mendeskripsikan intimasi dalam keluarga dan tingkah laku agresif siswa serta melihat hubungan intimasi dalam keluarga dengan tingkah laku agresif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XII yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 522 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 87 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Untuk melihat hubungan intimasi dalam keluarga dengan tingkah laku agresif siswa digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation* melalui program statistik *SPSS for windows release 15.0*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) intimasi dalam keluarga siswa berada pada kategori cukup. Artinya, sebagian siswa sudah ada yang memiliki keintiman dalam keluarga, dan sebagian lagi intimasi dalam keluarganya masih kurang baik, (2) tingkah laku agresif siswa berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian siswa ada yang bertingkah laku agresif dan sebagian lagi ada yang tingkah laku agresifnya rendah dan rendah sekali, (3) terdapat hubungan negatif (rendah) antara intimasi dalam keluarga dengan tingkah laku agresif siswa dengan r hitung sebesar -0,350 pada taraf signifikansi 0,01 atau tingkat kepercayaan 99%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan kepada beberapa pihak yaitu, (1) kepada orangtua disarankan agar dapat menciptakan hubungan yang intim dalam keluarga, (2) kepada Guru BK disarankan untuk membuat program pelayanan BK terkait dengan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tingkah laku agresif pada siswa. Guru BK juga dapat bekerja sama dengan orangtua siswa dalam mencegah agresivitas siswa, (3) kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti faktor-faktor penyebab tingkah laku agresif siswa selain dari faktor intimasi dalam keluarga.